

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS  
AL-QUR'AN (BTA) PADA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GATAK  
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi  
Strata I pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama  
Islam**

**Oleh:**

**REZA KURNIAWAN  
G 000 160 153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS  
AL-QUR'AN (BTA) PADA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GATAK  
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

Reza Kurniawan

G000160153

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS  
AL-QUR'AN (BTA) PADA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GATAK  
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh :

Reza Kurniawan

G000160153

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 13 Agustus 2020

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I  
Ketua Dewan Penguji
2. Drs. Saifudin, M.Ag  
Penguji 2
3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd  
Penguji 3

()  
  


Dekan



  
Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN. 0605096402

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Juni 2020

Penulis,



Reza Kurniawan

NIM. G 000 160 153

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-  
QUR'AN (BTA) PADA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Abstrak**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-qur'an di SMP N 2 Gatak. Siswa di harapkan mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-qur'an di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo, tidak terlalu menimbulkan antusias bagi siswa. Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam di harapkan menanamkan semangat dan motivasi kepada siswa kelas VII. Rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII SMP Negeri Gatak dalam mengikuti Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an tahun pelajaran 2019/2020. Apa faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-qur'an dan untuk mengidentifikasi penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-qur'an. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan fenomenologis yang bertempat di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan model Miles & Huberman, yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-qur'an diantaranya adalah adanya absensi perkelas yang di lakukan oleh pelaksana kegiatan ekstrakurikuler BTA serta memberikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler BTA. Adapun Faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an, diantaranya adalah faktor lingkungan dan keluarga.

**Kata Kunci : Al-qur'an, Disiplin, Baca Tulis Al-qur'an**

**Abstract**

The background in the research is that extracurricular activities read Al-qur'an in Junior High School 2 Gatak. Students are expected to be able to read Al-qur'an well and properly. Student discipline in following reading activities the qur'an in Junior High School 2 Gatak, no too inspiring for students. Islamic religious education teachers are therefore expected to instill the passion and motivation of VII graders. The problem's rumblings is How is the Islamic education teacher's effort to promote class VII student discipline Junior High School 2 Gatak in conjunction with extracurricular activities, the Al-qur'an 2019/2020 school year. What is the retrad factor for the islamic education teacher increasing the discipline of seventh grade Junior High School 2 Gatak students in extracurricular reading the Al-qur'an 2019/2020 school year. The study aims to describe the efforts of the Islamic education teacher in increasing the discipline of

seventh graders Junior High School 2 Gatak in following the qur'an reading activities and to identify the Islamic education teacher's hamper in enchanging the discipline of seventh graders Junior High School 2 Gatak. The research uses this type of field research with stationed phenomena approach based in Junior High School 2 Gatak. The subject of this study is Islamic religious education teachers and students. The data-collection technique used was interviews, observations, and documentation. The data analysis used using models Miles and Huberman, wich consists of education, data presentation, and deduction. The results of this study suggest that the Islamic education teacher's efforts to increase the discipline of seventh in extracurricular in Junior High School 2 Gatak reading Al-qur'an included them attendance of class is conducted by students who attend extracurricular activities, read Al-qur'an notes, and sentence students who are not present to extracurricular activities. As for the inhibitors of the Islamic education teacher in increasing the discipline of seventh grades student in attending extracurricular activities reading Al-qur'an, among these are environmental and family factors.

**Key Words: Al-qur'an, Discipline, Read and Write the Al-qur'an**

## **1. PENDAHULUAN**

Al-qur'an adalah pokok utama dalam menjadikan umat muslim agar lebih baik dalam menjalankan kehidupan, serta dapat mencapai keimanan yang sesungguhnya kepada Allah Swt. Oleh karena itu agar umat muslim dapat mengetahui isi kandungan yang terdapat didalam kitab Al-qur'an, umat Islam harus mampu membaca ayat Al-qur'an terlebih dahulu. Setiap ayat yang di bacakan dari Al-qur'an merupakan ibadah, dan setiap ayat Al-qur'an bernilai sepuluh kali lipat pahala dari Allah. Untuk mendapat kemampuan membaca yang baik maka umat Islam harus rajin dan giat dalam membaca Al-qur'an.

Penanaman kebiasaan dalam membaca Al-qur'an juga perlu di berikan sejak usia dini. Karena pada usia dini seseorang anak akan memiliki pondasi yang kuat baik dalam jasmani dan rohani. Dengan kebiasaan baik dari usia dini akan menghasilkan kompetensi sumber daya manusia yang unggul baik untuk agama, negara, sekolah, dan keluarga. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-qur'an juga diterapkan sebagai kegiatan wajib yang diikuti oleh siswa SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Ekstrakurikuler BTA ini hanya diwajibkan untuk kelas VII.

Untuk kegiatan baca tulis Al-qur'an sendiri siswa di harapkan mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Tetapi hambatan yang di peroleh guru pendidikan agama Islam dalam mengampu siswanya sangatlah beragam. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-qur'an di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo, tidak terlalu menimbulkan antusias bagi siswa. Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam di harapkan menanamkan semangat dan motivasi kepada siswa di SMP Negeri 2 Gatak. Karena kegiatan BTA bisa menumbuhkan karakter bagi siswa di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Guru juga harus membiasakan pendidikan karkter pada setiap siswa agar selalu siap dan ikut serta dalam

program apapun di sekolah. Upaya tersebut seperti penanaman pembelajaran agama Islam, akhlak, dan motivasi yang mampu menumbuhkan keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan BTA di sekolah. Meningkatnya kedisiplinan siswa akan membawa dampak baik bagi lingkungan, keluarga dan sekolah yang potensial. Pada hakikatnya hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sekolah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII dalam mengikuti ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an di sekolah. Di antaranya memberikan sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Pada Kelas VII di SMP Negeri 2 Gatak Tahun Pelajaran 2019/2020". Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu: "Bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII SMP Negeri Gatak Sukoharjo dalam mengikuti Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an tahun pelajaran 2019/2020 ?" dan "Apa faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an tahun pelajaran 2019/2020 ?" Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi penyebab siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-qur'an dan mendeskripsikan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-qur'an.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini mempelajari tentang apa yang melatar belakangi keadaan sekarang, serta adanya interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga ataupun masyarakat. Dalam penelitian ini lokasinya berada di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Guna mengetahui dan meneliti tentang gejala atau fenomena yang ada di dalam sekolah tersebut terutama dalam ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara guru pembimbing dan peserta didik kelas VII, serta observasi langsung di SMP N 2 Gatak tentang kedisiplinan siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-qur'an. Data sekunder di peroleh dari dokumen-dokumen tertulis dari sekolah berupa arsip resmi mengenai kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-qur'an yang ada di SMP N 2 Gatak yang wajib diikuti siswa kelas VII tahun ajaran 2019/2020.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk melihat pembiasaan baca tulis Al-qur'an peserta

didik kelas VII di SMP N 2 Gatak. Wawancara dalam penelitian dilakukan kepada guru pendidikan agama Islam yang mengurus kegiatan ekstrakurikuler wajib BTA di sekolah dan peserta didik kelas VII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA di SMP N 2 Gatak. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumen menggunakan arsip-arsip atau dokumen yang dimiliki sekolah untuk menunjang pelaksanaan program ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an yang wajib diikuti kelas VII di SMP N 2 Gatak.

Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif. Analisis data yang di guakan dalam penelitian ini terdapat 3 langkah, yaitu reduksi data (menyeleksi data), penyajian data (display data) dan penarikan kesimpulan (verivikasi).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti baik melalui wawancara dan observasi, peneliti mendapatkan data mengenai pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti program ekstrakurikuler. Data informasi yang di peroleh peneliti mengenai ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo meliputi ; Latar belakang dan tujuan di adanya kegiatan ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 2 gatak Sukoharjo, cara meningkatkan disiplin siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan wajib ekstrakurikuler BTA di sekolah, dan juga manfaat serta tantangan dalam melaksanakan dan membimbing BTA kelas VII di SMP N 2 Gatak.

Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an ini adalah kegiatan yang di laksanakan di SMP N 2 Gatak guna untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dan menulis Al- qur'an. Karena masih banyak lulusan dari SD N yang masuk ke SMP N 2 Gatak masih banyak yang belum bisa dan belum menguasai baik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga ekstrakurikuler BTA ini diwajibkan bagi peserta didik SMP N 2 Gatak terutama kelas VII siswa yang memeluk agama Islam. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an ini dilaksanakan guna untuk memenuhi kemampuan membaca dan menulis peserta didik terutama kelas VII yang ketika memasuki SMP N 2 Gatak, masih belum bisa atau sama sekali tidak tahu tentang baca tulis Al-qur'an, maka dari itu tujuan di lalukukan kegiatan ekstrakurikuler BTA di sekolah ini untuk memperbaiki minat dan mutu peserta didik dalam membaca dan menulis Al-qur'an. Adanya kegiatan tersebut paling tidak bisa mencerminkan perilaku yang terpuji dan memiliki nilai rohani yang baik. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an ini bersifat wajib bagi kelas VII. Tujuan utamanya adalah agar supaya siswa mampu untuk membaca dan menulis al qur'an sesuai dengan kaidah yang ada, syukur syukur ketika mampu membaca dan menulis siswa bisa menghafalkan juga dan tujuan akhirnya bisa mentadhaburkan Al-qur'an. Ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an di SMP N 2 Gatak ini di kordniasi oleh guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas VIII dan IX yang sudah mahir dalam membaca dan menulis Al-qur'an. Tugas guru pendidikan

agama Islam dalam kegiatan ini adalah memberikan metode dalam pembelajaran ekstrakurikuler BTA di sekolah yang akan diberikan kepada siswa kelas VII di sekolah. Selanjutnya siswa kelas VIII dan IX yang sudah mahir dalam membaca dan menulis Al-qur'an di tugaskan untuk mengajar dan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler di kelas ataupun di masjid.

Kegiatan yang diterapkan di sekolah ini memiliki beberapa macam metode, yang pertama untuk pedoman buku kami menggunakan buku iqra dan beberapa di bagi materi dalam seminggu, minggu pertama kami lakukan untuk menulis huruf hijayah terpisah maupun gabungan, untuk minggu kedua dilaksanakan baca tulis Al-qur'an dengan bantuan anak-anak kelas VIII yang sudah mahir dalam membaca Al-qur'an untuk menyimak apa yang akan dibacakan anak kelas VII, minggu ketiga diadakan hafalan, dan minggu keempat dilaksanakan kegiatan menulis kaligrafi dan tarikh atau menulis sejarah Islam. Adanya beberapa materi tersebut diharapkan mampu untuk membantu kesulitan siswa dalam menulis dan membaca Al-qur'an. Metode tersebut juga sebagai evaluasi untuk guru dalam memberikan materi yang akan diberikan kepada siswa kedepannya. Beberapa metode yang diberikan memiliki daya tarik untuk siswa kelas VII, terutama dalam hal kaligrafi dan menghafal juz 30, dan lebih terampil dalam melakukan fiqih termasuk tata cara dalam berwudhu dan melakukan shalat. Metode tersebut mampu mengundang siswa untuk bersemangat mengikuti ekstrakurikuler BTA di sekolah.

Cara atau metode untuk membentuk karakter anak menjadi disiplin, kesidiplinan ini terbentuk karena adanya paksaan, ketika paksaan sudah berlalu maka paksaan akan menjadi kebiasaan disiplin siswa. Ketika anak sudah menerapkan kesidiplinan maka akhlak disiplin siswa akan mampu menerapkannya di sekolah. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kita selalu memberikan absensi dalam BTA, setiap masuk Baca Tulis Al-qur'an pada hari Selasa saat pulang sekolah selalu di data dari absen. Penerapan materi seperti membaca Iqra', tarikh, dan menghafal juz 30 merupakan upaya awal agar siswa kelas VII tidak terasa terbebani dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib BTA di sekolah. Alasannya karena metode tersebut dianggap mudah dan bisa dicapai oleh siswa kelas VII, terutama yang belum terlalu mahir dalam membaca Al-qur'an serta belum bisa hafal beberapa surat pendek. Kemudian memilih metode kaligrafi dalam ranah seni tulis adalah agar menciptakan rasa penasaran siswa agar menjadi lebih tertarik terhadap karya kaligrafi. Metode-metode tersebut terus dipertahankan oleh guru PAI di SMP N 2 Gatak, karena dianggap sesuai dengan standar dalam melaksanakan program tersebut di sekolah. Ketika ada siswa yang tidak ikut ekstrakurikuler saat hari tersebut tanpa keterangan dan surat maka hari berikutnya saat pelajaran agama ataupun saat upacara siswa diberikan hukuman berupa menulis surat juz 30 dan beberapa ayat Al-qur'an (Al-baqarah ayat 255, Al-hujurat ayat 12-17), jadi hukuman kami bukan hukuman fisik melainkan memberi tugas tambahan

kepada siswa, dengan hukuman tersebut anak lebih memilih untuk mengikuti kegiatan BTA di sekolah di kemudian hari.

Beberapa faktor yang membuat kurang disiplinnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an di sekolah yang pertama, faktor dari keluarga, menurut beberapa anak yang sudah di amati beberapa anak kurang disiplin dan beberapa anak ada yang nakal itu karena faktor kurangnya pendidikan dalam keluarga akibat broken home, lingkungan masyarakat dan kurangnya disiplin siswa adalah teman sekolah yang bisa mempengaruhi anak dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-qur'an. Faktor lain yang membuat terhambatnya materi atau metode yang diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam dan pengawas lainnya adalah kurangnya penguasaan kelas karena keterbatasan tenaga yang di turunkan. Faktor tersebut menjadi alasan siswa kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib baca tulis Al-qur'an di sekolah. Guru pendidikan agama Islam bertugas untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa yang dianggap kurang disiplin dalam mengikuti program tersebut dengan cara memberikan sanksi dan hukuman bagi para siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti ekstrakurikuler BTA di sekolah. Namun tidak semua siswa memiliki sikap kurang disiplin, beberapa siswa justru antusias dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sanksi dan hukuman yang di berikan oleh pengawas baik guru maupun kelas VIII dan IX yang sudah mahir dalam membaca dan menulis Al-qur'an di harapkan menjadi efek jera bagi siswa yang kurang disiplin.

Ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an siswa juga mampu untuk memperbaiki cara membaca dan menulis Al-qur'an. Namun tentu dengan campur tangan dari guru terutama guru pendidikan agama Islam. Adanya motivasi serta dorongan baik dalam saat pelajaran di kelas dan sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA di sekolah bisa membuat siswa kelas VII tergerak untuk selalu taat dan disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Setiap kegiatan atau program tentu memiliki beberapa faktor penghambat dalam melaksanakan program yang di susun sebaik mungkin. Tidak terkecuali kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an yang di lakukan oleh SMP N 2 Gatak. Beberapa faktor menjadi hambatan baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta kurangnya sarana prasarana yang ada di sekolah dan masjid, serta kurangnya tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut

Sifat disiplin berawal dari didikan yang di berikan oleh keluarga dan lingkungan di sekitar. Jika siswa di kelilingi keluarga yang sudah mengajarkan karakter disiplin sejak dini terutama dalam hal ibadah, siswa tidak akan keberatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA yang di adakan oleh sekolah. Siswa yang memiliki disiplin baik tentu juga bisa menjadi teladan dan panutan bagi siswa yang lain di sekolah.

Adanya faktor tersebut juga membuat guru pendidikan agama Islam lebih terdorong untuk memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa kelas VII agar lebih bersemangat dalam mengejar

pahala termasuk mempelajari Al-qur'an dengan baik di sekolah ataupun di luar sekolah kemudian siswa mampu mengamalkannya.<sup>1</sup> Disiplin yang dimiliki siswa akan terbetuk melalui fasilitas dan pendidikan yang baik. Maka dari itu selain upaya guru dalam meningkatkan disiplin siswa kelas VII untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an, sekolah juga meningkatkan kinerja pendidikan yang ada di dalam lingkungan baik sarana dan prasaran, fasilitas dan sebagainya. Dengan seperti itu siswa lama kelamaan akan memiliki disiplin belajar yang baik terutama kelas VII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA yang diadakan sekolah.

Hasil dari data yang di peroleh peneliti juga memiliki dampak dan tantangan mengenai program ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an di SMP N 2 Gatak Sukoharjo. Ada dampak yang positif dan negatif sehingga bisa berguna sebagai evaluasi dan acuan sekolah untuk meningkatkan program ekstrakurikuler BTA di sekolah tersebut. Ekstrkurikuler baca tulis Al-qur'an ini memiliki peran penting untuk siswa kelas VII dalam memahami apa itu Al-qur'an dan mengetahui cara membaca yang baik. Oleh karena itu pihak sekolah dan guru harus meningkatkan baik sarana prasaran dan mutu metode yang di terapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler BTA yang wajib diikuti oleh kelas VII guna meningkatkan kemampuan siswa sehingga siswa memiliki kesadaran akan pentingnya mempelajari Al-qur'an sejak dini.

#### **4. PENUTUP**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-qur'an (BTA) yang wajib diikuti kelas VII SMP N 2 Gatak dilaksanakan setiap hari selasa setelah pulang sekolah yaitu jam 13.30 WIB sampai jam 14.30 WIB, kegiatan dilaksanakan di kelas masing-masing. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an diantaranya adalah adanya absensi perkelas yang di lakukan oleh pelaksana kegiatan ekstrakurikuler BTA serta memberikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler BTA. Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an ini memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter peserta didik. Karakter yang dapat di peroleh diantaranya religius dan lebih sering mendekati diri kepada Allah Swt baik dalam membaca dan menulis Al-qur'an. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler BTA yang wajib diikuti kelas VII juga mampu menumbuhkan cinta terhadap Al-qur'an dan jika peserta didik sudah mahir di harapkan bisa mengamalkannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Nadwa. 2017. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro' pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten tegal* (Jurnal Pendidikan Islam). Vol.11, Nomor 1.

---

<sup>1</sup> Lihat BAB III, hal 52

- Shihab, Quraish. M. 1996. *Mebumikan Al Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*. Bandung: mizan.
- M, A, Sadirman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana, Sudjana. 2009. *Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* . Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Usman, Husaini. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Moeloeng. J. Lexie. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.